

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pada riset ini memakai objek riset BSI Mobile. Sedangkan generasi Z di seluruh Kabupaten Kudus yang menggunakan BSI Mobile merupakan responden yang dipakai pada riset ini. BSI memberikan layanan mobile banking yaitu BSI Mobile ke nasabah yang dapat menunjang aktivitas transaksi, berbagi, dan beribadah dengan rasa aman, nyaman, cepat, dan mudah melalui berbagai fitur layanan dalam satu aplikasi BSI Mobile yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.¹ Bukan hanya memberikan kemudahan layanan perbankan dan juga transaksi keuangan tetapi BSI Mobile juga memberikan berbagai solusi yang memudahkan nasabah termasuk dalam fungsi pembukaan rekening secara online. Melalui BSI Mobile, nasabah dapat dengan mudah bertransaksi melalui beragam fasilitas diantaranya yaitu wire transfer, transaksi QRIS, belanja online, isi ulang e – wallet, isi ulang pulsa, pembelian token Listrik, pembayaran biaya sekolah dan pembelian token Listrik. Selain itu kemudahan yang diberikan BSI Mobile yaitu pembayaran ZISWAF, sehingga BSI bukan hanya sebagai teman finansial nasabah tetapi juga sebagai membantu mengelola keuangan dan menghubungkan nasabah dengan pengguna lain.²

Mulai tanggal 1 Februari BSI Mobile telah resmi beroperasi dan sampai sekarang system transaksi bank berbasis syariah terus dikembangkan oleh BSI lewat BSI Mobile. BSI Mobile memiliki fungsi sebagai tempat bertransaksi online dengan menggunakan jaringan inovasi 3G/4G dan wifi melalui telepon seluler yang dimiliki nasabah dan nasabah bisa mengunduh aplikasi ini melalui playstore atau appstore.³

¹ Khoiriyah and Putra, “Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile.”

² Nur Ainun Ningsih and M. Irwan Padli Nasution, “.Penerapan BSI Mobile Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah,” *Sci-Tech Journal* 2, no. 1 (2022): 90–95, <https://doi.org/10.56709/stj.v2i1.68>.

³ Dhita Lutfiah and Ahmad Amin Dalimunte, “Analysis of the Implementation of BSI Mobile Services on Customer Satisfaction at BSI KCP Medan Pulo Brayan,” *Journal of Indonesian Management (JIM)* 2, no. 2 (2022): 205–12, <https://doi.org/10.53697/jim.v2i2.611>.

2. Gambaran Responden

Karakteristik responden berhubungan dengan gambaran dari keadaan responden yang digunakan untuk memahami hasil dari riset yang dilakukan. Pada riset yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan angket kepada generasi Z di Kota Kudus pengguna BSI Mobile. Pada penelitian ini mengambil sampel sejumlah 100 responden dengan mengelompokkan karakteristik responden:

a. Gender/Jenis Kelamin

Diperoleh data penelitian mengenai karakteristik responden berdasar gender:

Tabel 4.1 Data Gender Reponden

Gender/Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Total	100	100

Pada tabel 4.1 diketahui jumlah responden yang dipakai pada riset ini ialah 100 responden. Responden pada riset ini terdiri dari 26 laki – laki dengan persentase 26% dan terdiri dari 74 perempuan dengan persentase 74%.

b. Usia

Diperoleh data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2 Data Usia Reponden

Usia	Frekuensi	Persentase
19	11 orang	11%
20	24 Orang	24%
21	31 Orang	31%
22	18 Orang	18%
23	9 Orang	9%
24	7 Orang	7%
Total	100	100%

Tabel 4.2 diketahui bahwasanya terdapat responden 100 responden dengan usia yang berbeda diantaranya yaitu berusia 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, dan

24 tahun dengan masing – masing persentase sebesar 11%, 24%, 31%, 18%, 9%, dan 7%.

c. Pendidikan

Diperoleh data penelitian mengenai karakteristik responden berdasar pendidikan:

Tabel 4.3 Data Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	1	1%
SMA	82	82%
S1	16	16%
S2	1	1%
Total	100	100%

Dilihat pada tabel 4.3 diketahui data responden dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya yaitu 1% SMP, 82% SMA, 16% S1, dan 1% S2.

d. Domisili Responden

Diperoleh data penelitian mengenai karakteristik responden berdasar domisili:

Tabel 4.4 Data Domisili Responden

Domisili	Frekuensi	Presentase
Kecamatan Jati	17	17%
Kecamatan Mejobo	3	3%
Kecamatan Bae	20	20%
Kecamatan Dawe	4	4%
Kecamatan Kaliwungu	6	6%
Kecamatan Gebog	10	10%
Kecamatan Kota Kudus	18	18%
Kecamatan Undaan	12	12%
Kecamatan Jekulo	10	10%
Total	100	100%

Dilihat pada tabel 4.4, jika dari total 100 responden yang diperoleh terdiri dari responden yang berdomisili di Kecamatan Jati berjumlah 17 orang (17%), Kecamatan mejobo 3 (3%), Kecamatan Bae 20 (20%), Kecamatan Dawe 4 (4%), Kecamatan Kaliwungu 6 (6%), Kecamatan Gebog 10 (10%), Kecamatan Kota Kudus 18 (18%), Kecamatan Undaan 12 (12%), Kecamatan Jekulo 10 (10%).

e. Lama Menggunakan BSI Mobile

Diperoleh data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan BSI Mobile:

Tabel 4.5 Data Responden Lama Menggunakan BSI Mobile

Lama Menggunakan BSI Mobile	Frekuensi	Presentase
>1 Tahun	68	68%
1 – 2 Tahun	32	32%
Total	100	100%

Dilihat pada tabel 4.5 dari 100 responden ada 68 (68%) responden yang menggunakan BSI Mobile selama kurang dari 1 tahun dan 32 (32%) responden menggunakan BSI Mobile selama 1 sampai 2 tahun.

3. Deskripsi Angket

Peneliti mengajukan beberapa pernyataan mengenai variabel kepercayaan, kemudahan, religiusitas, dan gaya hidup generas Z pada fitur layanan transfer, e – commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile hingga diperoleh hasil dari setiap jawaban responden tersebut yaitu:

a. Variabel Kepercayaan

Variabel kepercayaan mempunyai 4 item pernyataan, hasil jawaban dari item tersebut akan dijelaskan pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X1)

Item	Kategori										Total%
	STS		TS		N		S		SS		
X1.1	1	1%	2	2%	26	26%	37	37%	35	35%	100%
X1.2	2	2%	2	2%	22	22%	41	41%	33	33%	100%
X1.3	2	2%	1	1%	21	21%	52	52%	24	24%	100%
X1.4	2	2%	5	5%	18	18%	42	42%	32	32%	100%
Jumlah	7		10		87		172		124		400
Rata – Rata	1,75		2,5		21,75		43		31		100

Dari hasil jawaban responden, dapat diketahui:

1. Jawaban responden pada pernyataan item X1.1 (Saya merasa fitur layanan transfer, e – commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile akurat dan dapat dipercaya untuk melakukan transaksi) memperoleh jawaban sangat setuju 35%, setuju 37%, netral 26%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 1%.

2. Jawaban responden pada pernyataan item X1.2 (Saya merasa puas dan nyaman dengan menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile) memperoleh jawaban sangat setuju 33%, setuju 41%, netral 22%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 2%.
3. Jawaban responden pada pernyataan item X1.3 (Menurut saya bank penyedia fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF BSI Mobile dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada nasabah) memperoleh jawaban sangat setuju 24%, setuju 52%, netral 21%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 2%.
4. Jawaban responden pada pernyataan item X1.4 (Saya merasa penggunaan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile dapat dipercaya untuk melakukan transaksi) memperoleh jawaban sangat setuju 32%, setuju 42%, netral 18%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 2%.

b. Variabel Kemudahan

Variabel kemudahan memiliki 6 item pernyataan, hasil jawaban dari item tersebut akan dijelaskan pada tabel 4.7:

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2)

Item	Kategori										Total%
	STS		TS		N		S		SS		
X2.1	1	1%	3	3%	26	26%	32	32%	38	38%	100%
X2.2	2	2%	5	5%	22	22%	43	43%	28	28%	100%
X2.3	2	2%	1	1%	21	21%	41	41%	35	35%	100%
X2.4	2	2%	1	1%	24	24%	37	37%	36	36%	100%
X2.5	2	2%	2	2%	26	26%	41	41%	29	29%	100%
X2.6	2	2%	4	4%	20	20%	34	34%	40	40%	100%
Jumlah	11		16		139		228		206		600
Rata – Rata	1,833		2,666		23,166		38		34,333		100

Hasil jawaban responden pada tabel 4.7 bisa diketahui ini:

1. Jawaban responden pada pernyataan item X2.1 (Saya sangat mudah mempelajari cara menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile) memperoleh jawaban sangat setuju 38%, setuju

32%, netral 26%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 1%.

2. Jawaban responden pada pernyataan item X2.2 (Saya merasa penggunaan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile dapat dengan mudah dikendalikan) memperoleh jawaban sangat setuju 28%, setuju 43%, netral 22%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 2%.
3. Jawaban responden pada pernyataan item X2.3 (Saya merasa penggunaan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile jelas dan dapat dimengerti) memperoleh jawaban sangat setuju 35%, setuju 41%, netral 21%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 2%.
4. Jawaban responden pada pernyataan item X2.4 (Saya merasa fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile sangat fleksibel untuk digunakan) memperoleh jawaban sangat setuju 36%, setuju 37%, netral 24%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 2%.
5. Jawaban responden pada pernyataan item X2.5 (Mudah bagi saya untuk terampil dalam menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile) memperoleh jawaban sangat setuju 29%, setuju 41%, netral 26%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 2%.
6. Jawaban responden pada pernyataan item X2.6 (Saya merasa mudah untuk menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile) memperoleh jawaban sangat setuju 29%, setuju 34%, netral 20%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 2%.

c. Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas memiliki 5 item pernyataan, hasil jawaban dari item tersebut akan dijelaskan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X3)

Item	Kategori										Total%
	STS		TS		N		S		SS		
X3.1	2	2%	8	8%	20	20%	37	37%	33	33%	100%
X3.2	1	1%	5	5%	37	37%	34	34%	23	23%	100%
X3.3	3	3%	1	1%	21	21%	39	39%	36	36%	100%
X3.4	1	1%	0	0%	26	26%	43	43%	30	30%	100%
X3.5	1	1%	1	1%	27	27%	41	41%	30	30%	100%

Jumlah	8	15	131	194	152	500
Rata – Rata	1,6	3	26,2	38,8	30,4	100

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.8 bisa dijelaskan berikut ini:

1. Jawaban responden pada pernyataan item X3.1 (Saya meyakini bahwa bank syariah menerapkan nilai – nilai ajaran islam) memperoleh jawaban sangat setuju 33%, setuju 37%, netral 20%, tidak setuju 8%, dan sangat tidak setuju 2%.
2. Jawaban responden pada pernyataan item X3.2 (Saya percaya bahwa bertransaksi menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile tidak ada unsur riba) memperoleh jawaban sangat setuju 23%, setuju 34%, netral 37%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 1%.
3. Jawaban responden pada pernyataan item X3.3 (Saya jujur dalam bertransaksi melalui fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF BSI Mobile) memperoleh jawaban sangat setuju 36%, setuju 39%, netral 21%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 3%.
4. Jawaban responden pada pernyataan item X3.4 (Saya memiliki pengetahuan tentang al-qur'an, pokok – pokok ajaran islam dan pemahaman terhadap kaidah ekonomi islam atau perbankan syariah) memperoleh jawaban sangat setuju 30%, setuju 43%, netral 26%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 1%.
5. Jawaban responden pada pernyataan item X3.5 (Saya mengamalkan nilai – nilai islam yang ada di bank syariah) memperoleh jawaban sangat setuju 30%, setuju 41%, netral 27%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 1%.

d. Variabel Gaya Hidup

Variabel gaya hidup memiliki 5 item pernyataan, hasil jawaban dari item tersebut akan dijabarkan pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X4)

Item	Kategori										Total%
	STS		TS		N		S		SS		
X4.1	5	5%	14	14%	30	30%	27	27%	24	24%	100%
X4.2	2	2%	7	7%	35	35%	31	31%	25	25%	100%

X4.3	1	1%	3	3%	24	24%	43	43%	29	29%	100%
X4.4	1	1%	2	2%	26	26%	40	40%	31	31%	100%
X4.5	1	1%	4	4%	24	24%	45	45%	26	26%	100%
Jumlah	10		30		139		186		135		500
Rata - Rata	2		6		27,8		37,2		27		100

Dari hasil jawaban responden pada tabel 4.9 bisa diketahui:

1. Jawaban responden pada pernyataan item X4.1 (Saya sering menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidup saya) memperoleh jawaban sangat setuju 24%, setuju 27%, netral 30%, tidak setuju 14%, dan sangat tidak setuju 5%.
 2. Jawaban responden pada pernyataan item X4.2 (Fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan saya) memperoleh jawaban sangat setuju 25%, setuju 31%, netral 35%, tidak setuju 7%, dan sangat tidak setuju 2%.
 3. Jawaban responden pada pernyataan item X4.3 (Saya tertarik menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile karena dapat membantu aktivitas pembayaran) memperoleh jawaban sangat setuju 29%, setuju 43%, netral 24%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 1%.
 4. Jawaban responden pada pernyataan item X4.4 (Saya tertarik menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun) memperoleh jawaban sangat setuju 31%, setuju 40%, netral 26%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 1%.
 5. Jawaban responden pada pernyataan item X4.5 (Menurut saya, fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile dapat memberikan fasilitas pelayanan sesuai kebutuhan dan keinginan saya) memperoleh jawaban sangat setuju 26%, setuju 45%, netral 24%, tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 1%.
- e. Variabel Preferensi Nasabah**

Variabel gaya hidup memiliki 5 item pernyataan, hasil jawaban dari item tersebut akan dijabarkan pada tabel 4.10:

Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Responden Preferensi Nasabah (Y)

Item	Kategori										Total%
	STS		TS		N		S		SS		
Y1	2	2%	12	12%	38	38%	29	29%	19	19%	100%
Y2	1	1%	7	7%	26	26%	39	39%	27	27%	100%
Y3	1	1%	6	6%	29	29%	41	41%	23	23%	100%
Y4	2	2%	4	4%	24	24%	38	38%	32	32%	100%
Y5	2	2%	6	6%	16	16%	39	39%	37	37%	100%
Jumlah	8		35		133		186		138		500
Rata – Rata	1,6		7		26,6		37,2		27,6		100

Dari hasil jawaban responden pada tabel 4.10 bisa diketahui sebagai berikut:

1. Jawaban responden pada pernyataan item Y1 (Fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWA pada BSI Mobile lebih diminati daripada fitur layanan di mobile banking lain) memperoleh jawaban sangat setuju 19%, setuju 29%, netral 38%, tidak setuju 12%, dan sangat tidak setuju 2%.
2. Jawaban responden pada pernyataan item Y2 (Kinerja fitur layanan BSI Mobile dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat) memperoleh jawaban sangat setuju 27%, setuju 39%, netral 26%, tidak setuju 7%, dan sangat tidak setuju 1%.
3. Jawaban responden pada pernyataan item Y3 (Fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWA pada BSI Mobile sesuai dengan keinginan dari nasabah) memperoleh jawaban sangat setuju 23%, setuju 41%, netral 29%, tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 1%.
4. Jawaban responden pada pernyataan item Y4 (Fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWA pada BSI Mobile mudah dimengerti dan digunakan) memperoleh jawaban sangat setuju 32%, setuju 38%, netral 24%, tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 2%.
5. Jawaban responden pada pernyataan item Y5 (Pencarian mengenai fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWA pada BSI Mobile mudah didapatkan) memperoleh jawaban sangat setuju 37%, setuju 39%, netral 16%, tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 2%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dipakai untuk menguji alat ukur yang dipergunakan supaya dapat diketahui apakah alat ukur telah melakukan fungsinya dengan benar. Uji validitas pada riset ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Variabel	tem	r_{hitung}	r_{tabel}	eterangan
percayaan	K1.1	0,869	0,1966	Valid
	K1.2	0,924	0,1966	
	K1.3	0,902	0,1966	
	K1.4	0,909	0,1966	
mudahan	K2.1	0,870	0,1966	Valid
	K2.2	0,924	0,1966	
	K2.3	0,930	0,1966	
	K2.4	0,913	0,1966	
	K2.5	0,914	0,1966	
	K2.6	0,951	0,1966	
ligiusitas	K3.1	0,751	0,1966	Valid
	K3.2	0,858	0,1966	
	K3.3	0,836	0,1966	
	K3.4	0,794	0,1966	
	K3.5	0,876	0,1966	
ya Hidup	K4.1	0,881	0,1966	Valid
	K4.2	0,923	0,1966	
	K4.3	0,934	0,1966	
	K4.4	0,900	0,1966	
	K4.5	0,897	0,1966	
ferensi Nasabah	Y.1	0,775	0,1966	Valid
	Y.2	0,885	0,1966	
	Y.3	0,905	0,1966	
	Y.4	0,905	0,1966	
	Y.5	0,870	0,1966	

Dari tabel 4.11, maka dapat dipahami bahwa setiap item pernyataan pada instrument yang digunakan dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji dua arah dengan ambang batas signifikan 0,05 dengan nilai r_{tabel} ditentukan dengan rumus $df=n-2$ yaitu diperoleh 98 dengan perolehan nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Pada penelitian ini seluruh item menghasilkan nilai r_{hitung}

lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} maka seluruh item pernyataan pada riset ini valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan jika instrument bisa dipercaya dilakukan pengujian reliabilitas. Menggunakan koefisien alpha merupakan teknik yang paling umum dipakai untuk mengetahui reliabilitas. Uji statistik cronbach alpha dapat digunakan untuk mengukur koefisien alpha. Konstruk dianggap reliabel jika memiliki angka cronbach alpha $> 0,7$.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X1)	4	0.922	Reliabel
Kemudahan (X2)	6	0.962	Reliabel
Religiusitas (X3)	5	0.877	Reliabel
Gaya Hidup (X4)	5	0.941	Reliabel
Preferensi Nasabah (Y)	5	0.917	Reliabel

Berdasarkan table hasil uji reliabilitas 4.12, maka dapat dilihat bahwa:

1) Kepercayaan

Pada variabel kepercayaan terdapat 4 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 adalah 0,922 melebihi nilai 0,70. Oleh karena itu, pernyataan dalam variabel kepercayaan dapat dianggap reliabel.

2) Kemudahan

Dalam variabel kemudahan terdapat 6 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 adalah 0,962 melebihi nilai 0,70. Oleh karena itu, pernyataan dalam variabel kemudahan dapat dianggap reliabel.

3) Religiusitas

Dalam variabel religiusitas terdapat 5 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 adalah 0,877 melebihi nilai 0,70. Oleh karena itu, pernyataan dalam variabel religiusitas dapat dianggap reliabel.

4) Gaya Hidup

Dalam variabel gaya hidup terdapat 5 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 adalah 0,941 melebihi nilai 0,70. Oleh karena itu, pernyataan dalam variabel gaya hidup dapat dianggap reliabel.

5) Preferensi Nasabah

Dalam variabel preferensi nasabah terdapat 5 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 adalah 0,917 melebihi nilai 0,70. Oleh karena itu, pernyataan dalam variabel preferensi nasabah dapat dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai sebagai penentu apa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model. Model dianggap terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1.

Tabel. 4.13 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	.753	1.204		.626	.533	
	Kepercayaan	.178	.143	.137	1.244	.216	.212 4.726
	Kemudahan	.393	.106	.482	3.702	.000	.152 6.571
	Religiusitas	.105	.107	.094	.987	.326	.282 3.550
	Gaya Hidup	.209	.089	.217	2.346	.021	.302 3.315

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

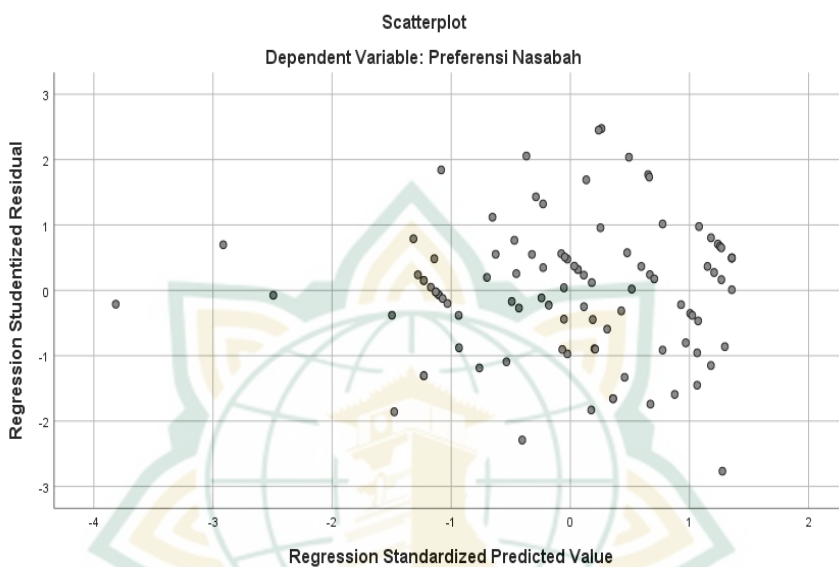
Berdasarkan pengujian multikolinieritas pada table 4.13 Diketahui hasil VIF pada variabel kepercayaan, kemudahan, religiusitas, dan gaya hidup adalah 4,726, 6,571, 3,550, dan 3,315. Seluruh nilai VIF < 10 dan angka tolerance dari tiap – tiap variabel lebih dari 0,1 yakni 0,212 pada variabel kepercayaan, 0,152 pada variabel kemudahan, 0,282 pada variabel religiusitas, dan 0,302 pada variabel gaya hidup, oleh karena itu masing – masing variabel pada riset ini terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah tes statistik yang digunakan untuk menilai apakah variasi antara residual satu observasi dengan observasi lain berbeda. Model regresi

dianggap memadai jika ditemukan konsistensi dalam variansi dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya.

Gambar 4.14 Uji Heteroskedasitas Grafik Scatterplot



Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan mengamati grafik *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik – titik secara random dan tanpa membentuk pola yang konsisten. Titik – titik tersebar baik di bawah ataupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, tidak terlihat adanya tanda – tanda heteroskedastisitas dalam riset ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Rho Spearman

		Correlations				
		Kepercayaan	Kemudahan	Religiusitas	Gaya Hidup	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan	1.000	.848**	.633**	.682**	.044
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.663
	N	100	100	100	100	100
Kemudahan	Kepercayaan	.848**	1.000	.769**	.765**	.015
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.879
	N	100	100	100	100	100
Religiusitas	Kepercayaan	.633**	.769**	1.000	.768**	.037
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.715
	N	100	100	100	100	100
Gaya Hidup	Kepercayaan	.682**	.765**	.768**	1.000	.046
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.652
	N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Kepercayaan	.044	.015	.037	.046	1.000
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.663	.879	.715	.652	.
	N	100	100	100	100	100

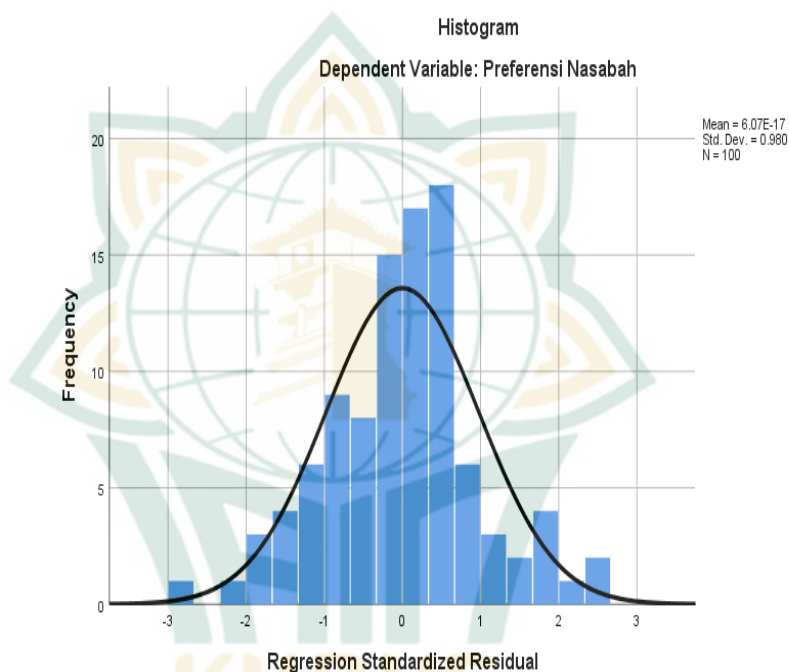
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai *Rho Spearman* menghasilkan nilai sig diatas nilai alpha yaitu 5%. Nilai sig pada setiap variabel yakni 0,663, 0,879, 0,715, dan 0,652 diatas 5% yang artinya semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

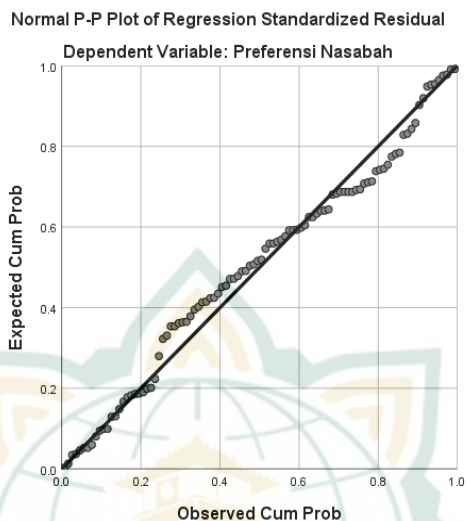
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas bisa memakai uji histogram, uji normal P Plot, Kolmogorov Smirnov, dan Skewness dan Kurtosis. Bila nilai residu yang dihasilkan melebihi nilai signifikansi, data tersebut memiliki distribusi normal.

Gambar 4.16 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram



Uji Normalitas dengan grafik histogram menunjukkan grafik berbentuk lonceng dan teratur dapat disimpulkan bahwa data yang sudah ada tersebar dengan normal.

Gambar 4.17 Uji Normalitas dengan Probability Plot



Pada uji normalitas dengan probability plot, distribusi data pada riset ini dikatakan normal, dibuktikan dengan pola garis diagonal atau titik-titik yang tersebar di sekitar garis diagonal

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04883774
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.073
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov penelitian ini diketahui jika data dalam riset ini berdistribusi normal karena memenuhi syarat memiliki signifikansi lebih

dari 5%. Nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov riset ini yakni 0,109, yang lebih besar dari 5%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.753	1.204		.626	.533
	Kepercayaan	.178	.143	.137	1.244	.216
	Kemudahan	.393	.106	.482	3.702	.000
	Religiusitas	.105	.107	.094	.987	.326
	Gaya Hidup	.209	.089	.217	2.346	.021

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

Tabel 4.19 Merupakan hasil analisis regresi linier berganda yang tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi linier berganda umumnya mempunyai formula:⁴

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + \epsilon$$

$$Y = 0,753 + 0,137 \cdot X_1 + 0,482 \cdot X_2 + 0,094 \cdot X_3 + 0,217 \cdot X_4 + \epsilon$$

Dengan Keterangan:

Y: Nilai dari preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile

X₁: Nilai Kepercayaan

X₂: Nilai Kemudahan

X₃: Nilai Religiusitas

X₄: Nilai Gaya hidup

a: Konstanta

ε: Error

Adapun penjelasan dari hasil analisis regresi linier berganda yakni:

- a) Nilai konstansta (a) ialah 0,753 artinya apabila variabel kepercayaan, kemudahan, religiusitas, dan gaya hidup bernilai 0, maka nilai variabel preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile sebesar 0, 753.
- b) Koefisien regresi kepercayaan (X₁) sebesar 0,137 menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki dampak

⁴ Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik,” 2013.

positif terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan fitur layanan BSI Mobile. Ini berarti setiap kenaikan satu unit pada variabel kepercayaan akan berkontribusi sebesar 0,137 terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile.

- c) Koefisien regresi kemudahan (X_2) sebesar 0,482 mengindikasikan bahwa variabel kemudahan memiliki dampak positif terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile. Dengan demikian, setiap peningkatan satu unit pada variabel kemudahan akan berdampak sebesar 0,482 terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile.
- d) Koefisien regresi religiusitas (X_3) sebesar 0,094 mengindikasikan bahwa variabel religiusitas memiliki dampak positif terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan fitur layanan BSI Mobile. Artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel religiusitas akan berkontribusi sebesar 0,094 terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile.
- e) Koefisien regresi gaya hidup (X_4) sebesar 0,217 menandakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh yang positif terhadap preferensi nasabah dalam memakai fitur layanan BSI Mobile. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel gaya hidup akan berdampak sebesar 0,217 terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile.

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ialah statistik yang menunjukkan seberapa banyak populasi varians dari satu variabel dapat dipengaruhi oleh varians dari variabel lain

Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.744	2.092

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup , Kepercayaan, Religiusitas , Kemudahan

Terlihat jika nilai R Square Adjusted adalah 0,744 ini menunjukkan bahwa variabel independen bisa menerangkan 74,4% variasi dalam variabel dependen sementara 25,6% sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model.

c. Uji F (Simultan)

Uji f ini dijalankan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Untuk mendapatkan F_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan $df_1 = \text{jumlah variable} - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen).

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1278.214	4	319.554	73.049	.000 ^b
	Residual	415.576	95	4.374		
	Total	1693.790	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kepercayaan, Religiusitas, Kemudahan

Berdasarkan data yang tercantum dari tabel 4.21 di atas, nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 73,094 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 2,47. Dengan itu, nilai F_{hitung} 73,094 lebih besar dari nilai F_{hitung} 2,47 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan, variabel kepercayaan (X_1), kemudahan (X_2), religiusitas (X_3), dan gaya hidup (X_4) memberikan pengaruh terhadap variabel preferensi nasabah (Y).

d. Uji t (Parsial)

Uji T dipergunakan untuk mengkaji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan parsial dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . t_{tabel} dapat ditemukan dengan $df = n - 2$ dapat digunakan untuk mengetahui nilai t_{tabel} .

**Tabel 4.22 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.753	1.204		.626	.533
	Kepercayaan	.178	.143	.137	1.244	.216
	Kemudahan	.393	.106	.482	3.702	.000
	Religiusitas	.105	.107	.094	.987	.326
	Gaya Hidup	.209	.089	.217	2.346	.021

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

Berdasar hasil uji t (parsial) diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Pengaruh kepercayaan terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Gen Z di Kota Kudus

Dari hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} pada variabel kepercayaan sebesar 1,244 apabila dibandingkan dengan t tabel 1,985 maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} < t$ tabel (1,244 < 1,985) dengan nilai sig 0,216 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

- b. Pengaruh kemudahan terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Gen Z di Kota Kudus

Dari hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} pada variabel kemudahan sebesar 3,702 apabila dibandingkan dengan t tabel 1,985 maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t$ tabel (3,702 > 1,985) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

- c. Pengaruh religiusitas terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Gen Z di Kota Kudus

Dari hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas sebesar 0,094 apabila dibandingkan dengan t tabel 1,985 maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,094 < 1,985$) dengan nilai sig $0,326 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

- d. Pengaruh gaya hidup terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Gen Z di Kota Kudus

Hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} pada variabel gaya hidup sebesar 2,346 apabila dibandingkan dengan t tabel 1,985 maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,346 > 1,985$) dengan nilai sig $0,021 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Fitur Layanan Transfer, E – Commerce, dan ZISWAF BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan IBM Statistic SPSS 26 pada penelitian ini menunjukkan hasil uji t (parsial) atas kepercayaan sebagai variabel independen terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan Transfer, E – Commerce, dan ZISWAF BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus sebagai variabel dependen menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,244 < 1,985$) dan hasil dari nilai signifikan yaitu $0,216 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

. Hasil pengujian mengindikasikan jika variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah.

Berdasarkan jawaban kuesioner dari responden, sebagian besar indikator penelitian yang berhubungan dengan variabel kepercayaan bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf pada BSI Mobile. Sebagian besar responden tidak setuju dengan pernyataan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf pada BSI Mobile akurat dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam bertransaksi. Responden kurang percaya dan beranggapan penggunaan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf dirasa kurang memberi rasa puas kepada nasabah dan kurang dapat dipercaya sehingga variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile. Kepercayaan dapat menjadi aspek yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan penerimaan teknologi. TAM awalnya diadaptasi dari TRA yang menyatakan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya yaitu kepercayaan. Tingkat kepercayaan pengguna terhadap teknologi atau sistem informasi dapat mempengaruhi sejauh mana pengguna memandang teknologi tersebut bermanfaat. Jika pengguna memiliki kepercayaan tinggi, pengguna lebih cenderung memandang teknologi tersebut sebagai sesuatu yang berguna.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika H_1 "kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus" tidak dapat diterima. Hasil riset ini selaras dengan riset Wida Utami, dkk yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan BSI Mobile ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 1,796 < t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikansi 0,080 > 0,05.⁵

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Fitur Layanan Transfer, E – Commerce, dan ZISWAF BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan IBM Statistic SPSS 26 pada penelitian ini menunjukkan hasil uji t (parsial) atas kemudahan sebagai variabel independen terhadap

⁵ Wida Utami et al., "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile," *Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (2023): 1–22.

preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – Commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus sebagai variabel dependen menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,702 > 1,985$) dan hasil dari nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap preferensi nasabah memakai fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus. Selain itu variabel kemudahan memberikan pengaruh positif terhadap preferensi nasabah ditunjukkan dari hasil koefisien analisis regresi linier berganda yang menghasilkan angka positif sebesar 0,482. Atau dapat dikatakan variabel kemudahan memiliki pengaruh sebesar 48,2% terhadap preferensi nasabah.

Kemudahan berkaitan dengan keyakinan individu dalam menggunakan sistem tertentu maka akan terbebas dari suatu upaya. Pada pengguna BSI Mobile, jika nasabah menganggap aplikasi ini mudah digunakan, mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakannya. Kemudahan berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf dikarenakan fitur layanan pada BSI Mobile yang mudah dan juga fleksibel untuk digunakan. Selain itu, fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf menjadi fitur layanan yang mudah dipelajari untuk nasabah. Penggunaan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf mudah dikendalikan penggunaannya oleh nasabah dan mudah dipelajari oleh pengguna nasabah baru pengguna BSI Mobile. Kemudahan atau *Easy of Use* merupakan salah satu dimensi dalam model TAM, dimana semakin mudah system dipakai maka akan makin tinggi kemungkinan pengguna akan menerima dan mengadopsi teknologi. Ini selaras dengan temuan sebelumnya dimana kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf pada BSI Mobile.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika H_2 yang menyatakan "kemudahan berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus" dapat diterima. Temuan ini didukung oleh temuan Nita Amanda dan Muhammad Nazieh Ibadillah yang mengungkapkan jika kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan

mobile banking.⁶ Penelitian ini juga selaras dengan hasil riset Keyka F dan Banu W yang mengungkapkan jika kemudahan berpengaruh terhadap minat memakai mobile banking.⁷

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Fitur Layanan Transfer, E – Commerce, dan ZISWAF BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan IBM Statistik SPSS 26 pada penelitian ini menunjukkan hasil uji t (parsial) atas religiusitas sebagai variabel independen terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus sebagai variabel dependen menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,987 < 1,985$) dan hasil dari nilai signifikan yaitu $0,326 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

Hasil pengujian mengindikasikan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel preferensi nasabah. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari responden, Sebagian besar indikator penelitian yang berhubungan dengan variabel religiusitas mengindikasikan bahwa religiusitas bukan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan fitur layanan transfer, e- commerce, dan ziswaf pada BSI Mobile. Sebagian besar responden menganggap bahwa bank syariah belum tentu menerapkan nilai – nilai ajaran islam dan bertransaksi melalui fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile belum tentu terbebas dari unsur riba. Pada Theory of Planned Behavior, religiusitas dapat menjadi sebuah faktor mendorong tumbuhnya keinginan seseorang dalam memakai BSI Mobile. Dimana seseorang memiliki agama yang di dalamnya terdapat aspek dan nilai keyanikan sebagai landasan individu untuk bertindak. Namun pada penelitian ini, religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer,

⁶ Ibadillah, “Pengaruh Faktor Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Generasi Millennial Menggunakan Mobile Banking.”

⁷ Keyka Finannafi’ah dan Banu Witono, “Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking,” *E - QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 172–82.

e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus.

Hasil riset ini dapat disimpulkan jika H_3 yang menyatakan variabel religiusitas berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus tidak dapat diterima. Temuan ini selaras dengan temuan Faishal Daudshah dan Fitri Yetti yang menunjukkan bahwa religiusitas merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap intensi nasabah untuk berinfak pada mobile banking BSI.⁸

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Fitur Layanan Transfer, E – Commerce, dan ZISWAF BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan IBM Statistik SPSS 26 pada penelitian ini menunjukkan hasil uji t (parsial) atas gaya hidup sebagai variabel independen terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,346 > 1,985$) dan hasil dari nilai signifikan yaitu $0,021 < 0,05$. Sehingga gaya hidup memiliki pengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus. Variabel gaya hidup juga memberi pengaruh positif pada preferensi nasabah ditunjukkan dengan hasil koefisien analisis regresi linier berganda yang menghasilkan angka positif sebesar 0,217.

Berdasarkan penelitian ini, bisa diterjemahkan jika makin tinggi gaya hidup dari Generasi Z dalam menggunakan BSI Mobile maka akan semakin besar minat Generasi Z dalam menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang mengelola penghasilannya dalam memilih produk atau jasa, serta berbagai alternatif lainnya dalam suatu kategori produk yang akan digunakan. BSI Mobile menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan gaya hidup pada Generasi Z di Kota Kudus. Selain itu, adanya fitur layanan

⁸ Faishal Daudshah and Fitri Yetti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile,” *Veteran Economics, Management, & Accounting Review* 1, no. 1 (2022): 74–87, <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/4830>.

transfer, e – commerce, dan ziswaf pada BSI Mobile dapat mempermudah aktivitas pembayaran serta dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Variabel gaya hidup merupakan cerminan dari norma subjektif yang berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, dimana norma subjektif termasuk kedalam TPB. Gaya hidup seseorang dapat terbentuk karena adanya pengaruh dari kelompok dalam lingkungannya. Gaya hidup dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan fitur layanan pada BSI Mobile sama halnya dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada generasi Z di Kota Kudus.

Hasil riset ini dapat disimpulkan jika H_4 "gaya hidup berpengaruh terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e – commerce, dan ziswaf BSI Mobile pada Generasi Z di Kota Kudus" dapat diterima. Temuan ini selaras dengan temuan Gina Rahmawati dan Elly Mirati yang menunjukkan hasil variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater generasi millennial.⁹

⁹ Gina Rahmawati and Elly Mirati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial,” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 5 (2022): 2415–30.